



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 9/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020  
TENTANG CIPTA KERJA  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA  
REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(III)**

**J A K A R T A**

**SENIN, 7 JUNI 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 9/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomo 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja [Pasal 33] terhadap Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

Herman Dambea

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (III)

**Senin, 7 Juni 2021, Pukul 13.35 WIB – 13.48 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) Manahan MP Sitompul | (Ketua)   |
| 2) Arief Hidayat       | (Anggota) |
| 3) Saldi Isra          | (Anggota) |

**Rahadian Prima Nugraha**

**Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**Kuasa Hukum Pemohon:**

Riyan Nasaru

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.35 WIB**

**1. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Selamat siang. Kepada yang hadir, sudah bisa mendengar kita di sini? Saudara Pemohon, Kuasanya bisa mendengar?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Sudah bisa, Yang Mulia. Siap.

**3. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Mana ini? Sudah siap?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Siap.

**5. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

bisa mendengar?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Bisa, Yang Mulia.

**7. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Sidang dalam Perkara Permohonan Nomor 9/PUU-XIX/2021 dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Baik. Saudara sebagai Kuasa Pemohon yang hadir, tolong memperkenalkan diri lebih dahulu!

**8. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Terima kasih, Yang Mulia Majelis Hakim. Perkara Nomor 9/PUU-XIX/2021 pada tanggal 7 Juni 2021, perkenalkan nama saya Riyan Nasaru sebagai Kuasa Hukum atas nama Herman Dambea dalam hal uji materiil undang-undang.

**9. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, jadi yang hadir hanya Saudara Riyan Nasaru, ya? Baik, acara hari ini adalah (...)

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Siap, Yang Mulia.

**11. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Bagaimana? Hanya Saudara sendiri yang hadir, ya?

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Ya, Yang Mulia.

**13. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Lama juga, ya, intervalnya, ya. Ya, baik. Saudara Riyan Nasaru, hari ini acara kita adalah untuk menyerahkan dan membacakan perbaikan permohonan. Apakah sudah selesai?

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Izin, Yang Mulia. Terima kasih sekali lagi, Yang Mulia. Terkait dengan perbaikan, kami mohon waktu untuk diundur lagi, Yang Mulia. Karena kami sampai dengan saat ini belum menyelesaikan perbaikan tersebut, Yang Mulia.

**15. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, jadi begini, ya. Menurut Undang-Undang Mahkamah Konstitusi dan juga PMK, waktu yang diberikan itu limit-nya cuma 14 hari. Jadi, ketentuannya begini, kalau Saudara tidak menyerahkan pada sidang hari ini yang sudah ditentukan 14 hari, maka permohonan yang dianggap oleh Mahkamah adalah permohonan yang disampaikan terdahulu yang belum diperbaiki. Itu yang pertama.

Kemudian yang kedua, bila Saudara memang masih menginginkan mengajukan permohonan ini, Saudara bisa menarik lebih dahulu permohonan ini dan akan mengajukan permohonan baru kembali. Itu yang perlu kami sampaikan kepada Saudara. Bagaimana sikap Saudara?

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Kalau memang ... apa ... rentang waktunya ada dan itu sudah cukup terbatas, Yang Mulia, maka kami akan menarik dulu baru kemudian kami akan daftarkan lagi, Yang Mulia. Itu bisa, Yang Mulia?

**17. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Jadi, pernyataan Anda ini kan nanti direkam, ya, dalam Berita Acara kalau Saudara menyatakan, "Akan menarik dulu," ya. Nanti. Namun, secara lisan ini Saudara sudah sampaikan nanti tetap ada surat yang menyatakan menarik, ya, nanti akan dikirimkan ke Kepaniteraan tentang penarikan.

Nah, untuk selanjutnya, ya, dengar dulu, ya. Untuk selanjutnya, itu menjadi hak Saudara apakah membuat permohonan yang baru, ya, yang sesuai dengan kehendak Saudara untuk memperbaharui, tetapi itulah nanti dianggap menjadi permohonan. Seperti itu. Ada lagi yang mau ditanya? Oh, ini kalau ini sudah putus ini.

Ya, halo, Saudara Riyan Nasaru, bisa mendengar? Ya? Ini ada gangguan?

**18. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Ya, Yang Mulia. Padam lampu lagi, Yang Mulia.

**19. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya, tolong diulangi tadi sikap dari Kuasa Pemohon bagaimana?

**20. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Yang pertama, terkait dengan untuk perbaikan bilamana kami masih punya waktu yang tersedia, kami mohon untuk diberikan waktunya dan kalau toh waktu ini sudah habis, maka dengan ... apa ... saran dan masukan yang ada itu kami akan menarik permohonannya dan nanti kita akan daftarkan lagi, Yang Mulia.

**21. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Ya, dalam hal penarikan tadi saya ulangi, tetap nanti dibuat surat tersendiri yang menyatakan menarik permohonan nomor sekian, ya? Karena nanti kalau permohonan Anda yang baru itu nanti nomornya nanti sudah berbeda. Ada lagi, Prof?

**22. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Begini, Pemohon Saudara Riyan, ya. Saya mengulangi, minta penegasan. Jadi, Saudara menarik permohonan ini karena waktunya sudah habis, waktu untuk perbaikan, betul?

**23. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Ya, siap, Yang Mulia.

**24. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, baik. Kalau begitu Saudara harus membuat surat penarikan, ya, dialamatkan kepada Kepaniteraan, ya, dalam waktu yang sesegera mungkin karena penarikan secara lisan ini pun sudah bisa, tapi harus dilengkapi dengan surat, ya. Bisa dimengerti?

**25. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Ya, siap, Yang Mulia.

**26. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terus yang kedua, kalau Saudara ingin mengajukan permohonan kembali, Saudara harus mengingat supaya perkara yang diajukan kembali itu diperbaiki sedemikian rupa supaya tidak sama dengan permohonan yang ditarik itu karena permohonan yang sama nanti bisa menjadi nebis in idem, ya?

**27. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Baik, Yang Mulia.

**28. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, itu harus Anda perbaiki betul, ya, dengan alasan yang berbeda atau dengan batu uji yang berbeda dalam Undang-Undang Dasar Tahun 1945 supaya itu bisa menjadi permohonan baru dan tidak

dapat diklasifikasikan berdasarkan Pasal 70 Undang-Undang MK yang dikatakan kalau sama persis kayak begitu adalah nebis in idem karena sudah pernah diajukan, ya?

**29. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Ya.

**30. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, kalau begitu Anda sudah mengerti (...)

**31. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Yang Mulia? Waalaikum, Yang Mulia?

**32. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Ya? Sudah mengerti?

**33. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Ya, kemarin ... ya, izin, Yang Mulia?

**34. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**35. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Seingat kami, Yang Mulia, kemarin sidangnya baru satu minggu kemarin, Yang Mulia. Sedangkan kesempatan kami untuk melakukan perbaikan kan itu terhitung 14 hari, berarti interval waktu yang tersisa, Yang Mulia, itu selisih dua hari.

**36. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Loh, itu sudah 14 hari atau masih seminggu?

**37. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Baru seminggu dengan ini, Yang Mulia.

**38. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Sebentar, sebentar. Kita cek dulu.

**39. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Siap.

**40. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Ini sidang pertama kapan ini? Sebentar, sebentar! Kita ceknya dulu. Sidang yang pertama menurut Anda kapan itu? Kapan itu sidang pertama?

**41. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Sidang pertama mengalami hambatan, Yang Mulia, sehingga ada penundaan. Baru kita bisa selesaikan itu pembacaan permohonannya itu minggu kemarin, Yang Mulia, pada tanggal 2 (...)

**42. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Eggak, pada waktu yang pertama sidangnya kapan? Tanggal 25 Mei, ya?

**43. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Siap, Yang Mulia.

**44. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Terus akhirnya karena putus, ditunda?

**45. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Ya, siap, Yang Mulia.

**46. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Oh, diputus, ditunda. Coba sekarang kita ceknya dulu sebentar. Jadi, yang pertama sidang itu 27 April. Karena sinyal Saudara enggak jelas, kita tidak bisa berkomunikasi dengan baik, maka sidang ditunda, sidang penundaan itu dilaksanakan tanggal 25.

Kalau 25 Mei sampai sekarang apa enggak sudah 14 hari? Ya, kan? Sudah 14 hari, ya kan?

**47. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Ya, ya, siap, Yang Mulia.

**48. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Nah ya, makanya itu karena waktunya sudah 14 hari, Mahkamah kan, enggak mungkin waktu belum 14 hari menyidangkan kan, enggak mungkin. Jadi, ini waktunya memang sudah 14 hari, sehingga apa tadi yang disampaikan oleh Pak Ketua Panel Yang Mulia Pak Dr. Manahan itu sudah betul. Kalau memang Saudara tadi perbaikannya tidak ada, ini dianggap sebagai permohonan final. Tapi kalau menurut Saudara mau tetap diperbaiki karena batas waktunya sudah habis, makanya dicabut dulu, Saudara harus membuat permohonan baru, tapi pencabutannya harus diikuti dengan surat meskipun sudah disampaikan dalam persidangan ini. Bagaimana? Sudah diketahui? Dimengerti?

**49. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Siap, dimengerti, Yang Mulia.

**50. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, kita tunggu dalam satu-dua hari ini surat pencabutannya, ya.

**51. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Siap, siap.

**52. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Terus kemudian, Saudara punya keleluasaan untuk membuat permohonan baru. Terserah pada Saudara, gitu ya?

**53. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Siap.

**54. HAKIM ANGGOTA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Terima kasih. Kalau begitu, saya kembalikan ke Pak Ketua.

**55. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Prof Arief. Kepada Kuasa Pemohon, sudah disampaikan tadi, ya? Jadi, Saudara mengambil kesimpulan atau mengambil sikap, Saudara akan mencabut dan akan mengajukan permohonan baru. Dalam artian harus ada berbeda dengan permohonan sebelumnya, ya, jangan nebis in idem.

Baik. Jadi, kami tunggu penarikan resmi, ya, melalui surat yang Saudara ajukan nanti ke Kepaniteraan Mahkamah. Baik. Demikian, ya?

**56. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Siap, Yang Mulia.

**57. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik. Ada yang mau disampaikan?

**58. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Izin, Yang Mulia, sekalian terkait dengan uji materiil ini kan, kita sudah melakukan pencabutan, Yang Mulia, apakah terkait dengan pencabutan ini dengan pemberian kuasa yang sama ini tuh masih dibolehkan atau tidak, Yang Mulia?

**59. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Masih dimungkinkan kalau alasan permohonan itu tidak berbeda jauh, ya? Masih. Materi permohonannya substansinya masih itu, kuasanya masih dibolehkan.

**60. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Siap, Yang Mulia.

**61. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Baik, ada lagi?

**62. KUASA HUKUM PEMOHON: RIYAN NASARU**

Cukup, Yang Mulia.

**63. KETUA: MANAHAN MP SITOMPUL**

Karena pemeriksaan kita anggap sudah selesai, maka sidang kami nyatakan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 13.48 WIB**

Jakarta, 7 Juni 2021  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**

NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.